



Padukan Unsur Modern dan Tradisional, Pasar Prawirotaman Dilengkapi Coworking Space

JOGJA—Restorasi dan renovasi Pasar Prawirotaman telah rampung. Bangunan pasar yang awalnya satu lantai kini menjelma menjadi gedung empat lantai dengan sarana dan prasarana yang memadukan antara pasar tradisional dengan pasar modern.

Gedung Pasar Prawirotaman secara simbolis direstikan oleh Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti pada Jumat (4/12). Dalam sambutannya, Haryadi menuturkan jika Pasar Prawirotaman kelak akan menjadi ikon pariwisata, perekonomian, sekaligus zona kreatif bagi generasi muda. Pasar Prawirotaman dengan wajah baru hadir dan menjadi titik awal kebangkitan perekonomian masyarakat Jogja. "Pasar ini adalah pasar yang baru direnovasi. Pasar tradisional Prawirotaman yang baru direstorasi dan direnovasi sehingga berpenampilan baru," kata Haryadi.

Dilanjutkan Haryadi, dulu Pasar Prawirotaman hanya bangunan satu lantai. Melalui restorasi dan renovasi yang dilakukan Pemkot Jogja, saat ini Pasar Prawirotaman menjadi bangunan modern empat lantai, di mana lantai empatnya sebagai pusat kegiatan ekonomi kreatif.

1. Kita bangun sebuah pasar rakyat yang sehat dan modern tanpa meninggalkan identitas lokalitas dan tradisi budaya Yogyakarta.
2. Selain sebagaimana layaknya sebuah pasar, Pasar Prawirotaman juga menyediakan fasilitas bagi pelaku ekonomi kreatif seperti co-working space, studio musik dan foto, serta mezzanine sebagai spot bermajlis sambil menikmati keindahan sunset Kota Jogja," ujarnya.
3. "Tentunya fungsi pasar akan tetap sama yaitu tempat transaksi pembeli dan penjual tradisional juga sama,

yang berbeda adalah mekanisme transaksinya," ujar Haryadi.

Dukungan transaksi non-tunai yang dikembangkan bersama BPD DIY, akan diterapkan di Pasar Prawirotaman. Bagi Haryadi, pengembangan ini merupakan prestasi yang luar biasa, karena Pasar Prawirotaman akan menjadi pasar tradisional pertama yang mengedepankan transaksi digital. "Izinkan saya kalau boleh menyampaikan, kalau bapak ibu datang ke pasar tradisional ini tidak perlu membawa uang, yang jelas bawa kartu, saldonya cukup sehingga bisa bertransaksi di Pasar Prawirotaman," katanya.

Tak perlu khawatir kesulitan lakukan transaksi, Haryadi menegaskan bahwa akan ada pendampingan atau sarana konsultasi bagi pembeli yang belum mahir melakukan transaksi secara digital di Pasar Prawirotaman. "Apabila tidak bisa bertransaksi di sini juga disediakan pula tempat untuk berkonsultasi, tempat untuk bertanya dan juga menyelesaikan transaksi dengan elektronik," jelasnya.

Agar tak menimbulkan miskonsepsi, dijelaskan Haryadi bahwa transaksi digital bukan berarti bank mitra yakni BPD DIY yang membayarkan belanjaan pembeli. Namun, konsumen tetap yang melakukan pembayaran, hanya saja harus membuat rekening terlebih dahulu dan memastikan ada saldo dalam tabungannya. "Jangan lupa, diisi rekeningnya dulu, pastikan rekeningnya ada isinya. Lalu silakan datang ke pasar ini tanpa membawa uang tunai," katanya.

Sarana dan prasarana Pasar Prawirotaman telah didesain agar protokol kesehatan dapat diterapkan. Konsep *green building* yang diusung, membuat Haryadi mewanti-wanti masyarakat untuk menjaga kebersihan dan kesehatan pasar. Dia mengajak seluruh masyarakat Kota Jogja para pedagang, pengunjung bersama-sama menjaga fasilitas yang sudah dibangun dengan sangat baik. "Sebab aspek perilaku masyarakat juga turut memberikan andil mengubah paradigma pasar tradisional yang dahulu kental dengan suasana kotor, dan tidak terawat.

Maka saat ini kita memasuki era adaptasi kebiasaan baru di pasar tradisional, yaitu kebiasaan menjaga kebersihan pasar, menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menerapkan protokol Covid-19 secara konsisten," katanya.

"Demikian pula dengan aspek modernitas yang kita bangun. Dengan konsep *green building* diharapkan pengunjung menjadi lebih nyaman berbelanja, lebih bersih, rapi, dan tertata. Selain itu fasilitas Wifi turut memberikan aspek modern pasar ini. Hal ini untuk mendukung salah satunya digitalisasi pasar melalui transaksi non-tunai," ungkap Haryadi.

Perpaduan pasar modern dan tradisional membuat kemajuan teknologi tetap diimplementasikan tanpa meninggalkan kultur dan budaya pasar tradisional yang syarat akan budaya tawar-menawar. "Pasar tradisional tidak sebatas jual-beli barang, tapi ada kepercayaan dan kejujuran yang dipelihara dalam hubungan penjual dan pembeli. Dari pasar tradisional, tertanam benih-benih kepedulian yang menempatkan sisi kemanusiaan. Ada nilai kearifan lokal, serta ruang komunikasi budaya lewat tawar-menawar harga," kata Haryadi.

"Pasar Prawirotaman dengan wajah baru adalah komitmen masyarakat.

Ig. Trihastono, S.Sos, MM



Dokumentasi Diskominfosan Kota Jogja

Kota Jogja untuk mempertahankan sisi tradisional masyarakat di tengah modernitas zaman. Di pasar tradisional, kita bisa melihat pedagang bukan bersaing, tapi ibarat kawan atau saudara tempat berbagi banyak hal selagi mengais rezeki dari berjualan sepanjang hari.

Ada toleransi, kerukunan, dan saling tolong-menolong dalam hubungan tersebut," kata Haryadi. Atas terbangunnya Pasar Prawirotaman, Haryadi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran peresmian pembangunan Pasar Prawirotaman. "Semoga Allah memberikan ridho bagi kita semua dan doa saya juga semoga para pedagang di Pasar Prawirotaman omzetnya lebih meningkat lagi di masa-masa yang akan datang dan saya titip kepada para pedagang juga pengelola pasar, jaga terus pasar ini, menjadi pasar yang selalu dan senantiasa bersih, pasar yang selalu dan senantiasa mengedepankan kesehatan atau proses, dan pasar

yang pembayarannya melalui transaksi digital," ujarnya.

Sisi Manfaat

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Jogja, Yuniarto Dwi Sutono menjelaskan jika istilah peresmian bangunan gedung diambil karena dari sisi kemanfaatan sudah bisa digunakan.

Dari sisi seremonial juga bisa diagendakan sebagai bagian pertanggungjawaban. "Gedung ini sudah selesai dibangun baik lantai satu-tiga, lantai empat yang ekraf yang memang harapannya jadi daya tarik ini sudah selesai dibangun, dunia fantasi di lantai empat sudah selesai dibangun tinggal kita mengisi kontennya.

Tajuknya adalah peresmian penggunaan gedung. Menandakan peresmian penggunaan gedung bahwa gedung sudah bisa dimanfaatkan," ungkapnya.

Yuniarto meneruskan jika pasca *soft launching* pekan ini pedagang sudah

disiapkan untuk masuk pasar. Semua penanda, petunjuk, bahkan tanda pengenal pedagang baik lantai satu, dua, dan tiga sudah disiapkan untuk dipergunakan. Rencananya Senin pekan depan pengisian los untuk pedagang akan dilakukan. "Tidak ada pawai boyongan karena Covid-19, *soft launching* hanya penanda dan dilaksanakan dengan proses ketat.

Kita tidak mengundang siapapun kecuali beberapa pejabat atau institusi di Pemkot Jogja yang ada korelasinya dengan pembangunan di Pasar Prawirotaman," ucapnya. "Pedagang sudah punya nomor los masing-masing.

Sebenarnya kemarin kalau toh harus dipindahkan sudah siap, cuma hanya itu kami melihat biar sekaligus tertib dan juga mengambil momentum yang tepat ada peresmian gedung.

Sarana dan prasarana sudah berfungsi semua bahkan nanti kita menambahkan sarana dan prasarana untuk pembayaran secara non-tunai, kita akan kerja sama dengan BPD DIY melalui QRIS. Untuk Pasar Prawirotaman ke depannya orang datang tidak membawa uang, pedagang dan penjual transaksi digital," ujar Yuniarto.

Peraturan ketat pun juga berlaku bagi para pedagang ke depannya. Dilengkapi dengan *travelator*, *lift*, parkir basemen, dan fasilitas lainnya, pedagang dilarang menambah almari baru di los dan meninggalkan barang.

Bukan tanpa dasar, Yuniarto menerangkan jika aturan tersebut merupakan regulasi dari Kementerian Perdagangan. "Agar pasar sehat pasar bersih bukan pasar kemproh, pengelolaan sampah mandiri dengan *green building*," katanya. (Catur Dwi Janati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005